ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

PENERAPAN KEBERSIHAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI ANIMASI UNTUK PENGENALAN VIRUS COVID 19

Vina Fazriah[1], Chandra Asri Windarsih[2]

[1]IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jerndaral Sudirman, Cimahi
[2]IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jerndaral Sudirman, Cimahi
vina.fazriah@gmail.com chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This article aims to find out how to apply cleanliness through animation, especially in early childhood education, in the early 2020s the world including Indonesia was hit by a deadly virus, the covid 19. The virus is why it is very important to introduce the covid 19 viruses to children through animation? why do we have to apply cleanliness? this is what makes researchers interested in conducting this research. The method used in this research is descriptive qualitative method with qualitative data analysis. This study uses a descriptive method because it only describes and analyzes the event data obtained, by collecting data from library research and field research via online WhatsApp because of the PSBB situation. The results of this study indicate that by introducing and providing knowledge through animation about the Covid 19 virus to children, children will understand the current situation that the Covid 19 virus is very dangerous, and applying hygiene by always washing hands has many benefits for the health of the body and avoiding bacteria. This article is expected to be a reference source and add other knowledge for teachers, especially for parents in the application of personal hygiene to avoid the covid 19 virus which in early 2020 was in an emergency condition.

Keywords: Cleanliness, Early Childhood, Animation, Covid 19

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menerapkan kebersihan melalui animasi khususnya dalam jenjang PAUD, pada awal 2020 dunia termasuk Indonesia sedang dilanda virus yang mematikan yaitu virus covid 19. Mengapa sangat penting mengenalkan virus covid 19 kepada anak dengan melalui animasi ? mengapa juga kita harus menerapkan kebersihan ? hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena hanya menggambarkan dan menganalisis data kejadian yang di peroleh, dengan teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan via *online whatsapp* karena situasi PSBB. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dengan mengenalkan dan memberi pengetahuan melalui animasi tentang virus covid 19 kepada anak, anak akan memahami situasi saat ini bahwa virus covid 19 itu sangat berbahaya, serta menerapkan kebersihan dengan selalu mencuci tangan mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh dan terhindar dari bakteri. Artikel ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah pengetahuan lainnya bagi guru khususnya bagi orang tua dalam penerapan kebersihan diri untuk menghidari virus covid 19 yang pada tahun awal 2020 ini sedang dalam kondisi darurat.

Kata Kunci: Kebersihan, Anak Usia Dini, Animasi, Covid 19

PENDAHULUAN

Anak adalah karunia yang terindah dengan karakteristiknya yang unik serta pada masa inilah pertumbuhan dan perkembangan anak mulai terstimulus, Kehidupan anak begitu penting bagi

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

keluarga, masyarakat, dan juga Negara. Selain itu anak memiliki banyak karakter yang dimana karakter-karakter tersebut menjadi salah satu pembeda dari orang dewasa. Karakter-karakter tersebut memungkinkan anak membentuk sebuah kepribadian.

Munurut Hornby dan Parnwell (dalam Hidayat & Nur, 2018, hlm. 30) karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral yang mana akan berdampak dalam kehidupan dinamis dalam pertumbuhan fisik dan mental, emosi sosial dan etikanya. Selain itu Anak pun memiliki karakteristik yang unik dimna mana pertumban dan perkembangan setiap anak berbeda terdakang anak memiliki rasa egois yang tinggi tanpa dia memahami apa kondisi yang terjadi pada dirinya maka dari itu orang dewasa mengarahkan dengan memberi pengertian kepada anak dengan berbagai hal-hal positif hal ini dikatakan oleh Aprianti (2019, hlm. 2) bahwa pada dasarnya anak mempunyai sifat yang spontan dalam mengekspresikan perasaan yang ada pada dirinya selain itu anak bersifat aktif dan energik, rasa ingin tahu yang besar, berjiwa petualang, imajinasi yang tinggi serta dalam masa ini lah masa perkembangan yang paling baik untuk menstimulus berbagai aspek yang di miliki oleh anak.

Dalam kondisi saat ini bahwa dunia sedang dilanda wabah yang mana wabah ini kita ketahui dengan virus corona atau covid 19 di negara Indonesia sendiri terdampak virus ini sehingga menyebabkan musibah yang mengakibatkan banyaknya kematian. Keberadaan virus corona ini tentu sangat bekaitan dengan dunia pendidikan khususnya pendidilan anak usia dini (PAUD).

Di lembaga PAUD Terpadu Bella sendiri biasa menerapkan kebersihan seperti selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah kegitan belajar namun ketika proses pembelajaran di sekolah diliburkan untuk sementara, anak didik khususnya kelas A selalu bertanya kepada guru dengan *via whattap* kenapa sekolah libur dan apa itu virus covid 19 maka dalam memecahkan masalah ini guru menerapkan metode pembelajaran berbasis animasi tentang pengenalan virus corona terhadap peserta didiknya. Pengertian animasi menurut vughan (dalam Arnada dan Putra, 2018, hlm. 394). Seseorang yang membuat usaha menggunakan media teknologi untuk sebuah persentasi yang dimana persentasi statis itu menjadi hidup. Animasi termasuk kedalam multimedia yang memberikan kekuatan besar. Dimana multimedia ini terdapat video, musik, teks, serta gambar yang akan melengkapi sebuah animasi.

Tujuan rumusan penelitian ini adalah mengenalkan kepada anak tentang virus covid 19 yaitu dengan memberikan gambaran melalui animasi atau gambar-gambar yang menarik mengenai virus corona tersebut, bagaimana penyebarannya dan salah satu cara pencegahannya serta meningkatkan kewaspadaan anak agar selalu menjaga kebersihan salah satunya mencuci tangan. Menurut Priyono (dalam Novitasari, 2018, hlm. 226) menjelaskan bahwa mencuci tangan adalah salah satu kegiatan kebersihan diri dengan membersihkan bagian telapak tangan, punggung tangan, jari dan kuku jari, dengan menggunakan air mengalir serta menggunakan sabun, tujuannya tentu untuk menja kebersihan agar terhindar dari kotoran dan membunuh kuman yang menempel di jari-jari tangan.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membatasi permasalahan tersebut sehingga terarah dan jelas tujuannya. Sehingga penelitian ini dibatasi dengan "Penerapan Kebersihan Pada Anak usia dini Melalui Animasi Untuk Pengenalan Virus Covid 19 " dengan implementasi pembelajaran di PAUD Terpadu Bella. Adapun rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Penerapan Kebersihan Pada Anak Usia Dini Melalui Animasi Untuk Pengenalan Virus *Covid* 19? Maka dengan pembelajaran animasi di PAUD Tepadu Bella selain untuk mengetahui apa itu *covid* 19 anak juga terstimulus dalam menerapkan kebersihan khususnya kebersihan mencuci tangan. Sehingga aspek perkembangan lainya seperti aspek kognitif, sosial –emosional dan aspek motorik anak juga mampu terstimulus. Dengan demikian akan terstimulus dengan baik anak akan berpikir dan mampu memahami bahayanya virus *covid* 19 selain itu anak akan semakin waspada dengan selalu menjaga kebersihan terutama selalu mencuci tangan.

METODOLOGI

Metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mana mencari fakta dengan mempelajari masalah-masalah yang ada di masyarakat dengan situasi-situasi tertentu seperti dalam keadaan dari suatu fenomena saat itu yang terjadi di dalam masyarakat. Menurut furchan (dalam Suryaningsih, Poerwati, & Cahaya, 2019, hlm. 595) menyakan bahwa penelitian deskriftif terdapat beberapa karakteristik yaitu : peneliti deskriftif biasanya cenderung menggambarkan suatu fenomena dengan apa adanya yang sedang terjadi di lapangan dengan cara menelaah kejadian yang terjadi dengan teratur dengan mengutakan objektivitas yang akan ditelitinya.

Dalam tahap teknik pengolahan data ini peneliti melakukan dua cara untuk mendapatkan data-data dan informasi yang relevan, seperti peneliti terlebih dahulu mencarai data sekunder atau penelitian kepustakaan yang mana data ini peneliti dapat dari bahan-bahan dan teori-teori yang bersangkutan terhadap penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dan yang kedua peneliti melakukan penelitian lapangan namun dalam kondisi PSSB yang diterapkan oleh pemerintah maka peneliti melakukan penelitian menggunakan via online mencari sumber informasi dengan melakukan observasi melihat perkembangan peserta didik dengan bantuan orang tua dirumah, wawancara dan mendokumentasikan hasil penelitian. Sehingga peneliti hanya mendeskrispkan kejadian yang terjadi dilapangan tanpa langsung peneliti terjun kelapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dalam analisis kualitatif ini langkah-langkahnya bisa disebut sebagai strategi untuk pengumpulan dan analisis data, sebagai mana yang dikatakan oleh Noeng (dalam Rijali, 2018, hlm. 84) mengemukakan pengertian analisis data yaitu sebagai upaya peneliti mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Bella Kec. Cikalongwetan Kab. Bandung Barat dengan jumlah siswa keseluruhan 35 peserta didik namun yang menjadi sampel dalam penelitiaan ini, peneliti mengambil kelas A yang berjumlah 10 orang anak dengan bekerja sama

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

dengan orang tua di rumah saling berinteraksi melihat perkembangan anak selama penelitian melalui media online *via whattap.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kebersihan kepada aud melalui animasi untuk pengenalan virus *covid* 19 sehingga anak lebih menjaga kebersihan terutama selalu mencuci tangan. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dengan pembelajaran melalui animasi aspek perkembanagan anak dapat terstimulus khususnya anak kelas A, anak sebelumnya belum memahami kondisi yang sedang terjadi saat ini tetang bahayanya virus *covid* 19 bagaimana pencegahannya serta alasan kenapa tidak dulu pergi kesekolah namun ketika anak diberi pengertian dengan metode yang menarik seperti animasi maka anak mudah menyerap informasi serta dengan bantuan orang tua dirumah yang selalu senantian membimbing anaknya dalam proses penelitian ini maka penelitian berjalan dengan efektif dan efesien.

Sebagaimana yang telah di paparakan sebelumnya di atas bahwa menerapkan kebersihan pada aud sangat penting terutama dalam kondisi pandemi *covid* 19 sehingga menjaga kebersihan prioritas utama salah satunya dengan selalu mencuci tangan. Virus covid 19 sangat barbahaya hingga menyebkan manusia sampai meninggal, virus ini berasal dari wuhan cina dengan penyebaran yang begitu cepat sehingga beberapa negara terpapar virus ini termasuk Indonesia maka untuk mengenalkan situasi ini kepada anak adalah dengan animasi atau gambar-gambar menarik sebagai berikut :

Gambar 1
Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar

Gambar ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan mencuci tangan yang baik dan benar, dengan menjelaskan dan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar anak akan terbiasa dan terstimulus dengan baik

Gambar 2
Animasi Tentang Pengenalan Virus *Covid* 19

Dalam video ini menjelaskan tentang keberadaan virus covid 19 atau virus corona, lalu cara penularannya virus ini seperti apa dan bahaya terdapak covid 19 seperti apa dengan penjelasannya sambil bernyanyi. Sehingga anak memahami apa itu covid 19 serta bahayanya virus ini

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

Gambar 3
Perpindahan Virus Corona/Covid 19

Gambar 3 ini menjelaskan perpidahan virus covid 19 dari berbagai benda sehingga menempel ke tangan dan tubuh manusia. Selain itu juga dengan menjelaskan kepada anak untuk pencegahan dari bahayanya virus corona ini sebagai berikut :

- Menghindari keramayan dengan tidak berpegian ketempat umum
- Menggunakan masker atau pelindung mulut ketika berada di dalam keramayan
- Tidak lupa selalu mencuci tangan setelah melakukan aktivitas baik itu setelah keluar rumah ataupun di dalam rumah dengan menggunakan sabun dan air mengalir atau juga bisa menggunakan *hand sanitizer*
- Selain itu pola makan juga harus di perhatikan sehingga daya tahan tubuh kita kuat
- Kalau belum mencuci tangan satelah beraktivitas tidak boleh langsung memegang mata, hidung, dan mulut karena akan mudah menyebarkan virus tersebut.
- Bila kita bersin atau batuk harus tutup mulut menggunakan tisu dan buang tisu ke tempat sampah jangan buang jampah sembarangan ya
- Ketika ada orang sedang sakit flu, batuk atau demam coba sementara waktu tidak mendekatinya terakhir
- Jaga selalu kebersihan lingkungan

Selain pencegahan untuk virus covid 19 tentu ini juga akan menjadi pembiasaan karakter terhadap anak tentang bagaimana menjaga kebersihan sebagaimana yang di katakana oleh Arianru (2020, hlm. 221) dalam menerapkan kedisiplinan kepada anak, anak mampu mengurus diri dan menjaga kebersihan sendiri tentu itu akan menjadi karakter anak sehinga anak menjadi mandiri, selain itu faktor yang mendukung kesehatan anak adalah dengan nutrisi yang seimbang, olahraga ringan dan istirahat yang cukup dan yang lebih penting kebersihan lingkungan dengan salah satu cara menerapkan mandi dengan teratur, gosok gigi, dan tentu cuci tangan yang baik dan benar. Sehingga bila menerapkan ha-hal berikut ada kemungkinan penyakit tidak mudah menyerang daya tahan tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang telah peneliti paparkan maka peneliti dapat menyimpulkan dengan
menerapkan kebersihan pada AUD melalui animasi untuk pengenalan virus covid 19 kepada anak, pada masa pandemi ini tentu sangat penting, selain menstimulus anak terhadap perkembangan dan pertumbuhan dari beberapa aspek yang di capai anak juga terbiasa selalu menjaga kebersihan diri dengan selalu terbiasa mencuci tangan. Dengan penerapan membelajaran melalui animasi khususnya pada anak kelas A di PAUD Terpadu Bella tentu sangat membatu anak untuk memahami situasi terhadap pandemi virus covid 19 yang mana virus ini tentunya sangat berbahaya, sehingga anak merasa perlu menjaga diri dari terpaparnya penyebaran virus corona tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, E. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Mengajar Antara Guru

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.3 | No.6 | November 2020

dan Murid PAUD Pada Proses Pembentukan Karakter. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung,* 4(1), 1-9.

Arianru, V. A. (2020, January). Upaya Peningkatan Kesadaran Kebersihan Diri Pada Siswa Sd Melalui Gerakan Mencuci Tangan Dan Menyikat Gigi. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 2, pp. 220-225).

Arnada, E. Z., & Putra, R. W. (2018). Implementasi Multimedia Interaktif Pada Paud Nurul Hikmah Sebagai Media Pembelajaran. IDEALIS: *In DonEsiA journaL Information System,* 1(5), 393-400.

Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *Jurnal ilmiah Visi, 13*(1),29-35.

Novitasari, Y. (2018). Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *2*(3), 224-229.

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81-95.

Suryaningsih, N. M. A., Poerwati, C. E., & Cahaya, I. M. E. (2020, January). Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan dan Pembiasaan Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Pada Anak Usia Dini. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 2, No. 1).